

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun peranan lembaga rehabilitasi narkotika dan obat-obatan terlarang dalam mengembalikan keharmonisan rumah tangga bagi pecandu narkoba, yaitu memberikan konseling klien, konseling keluarga, dan *divisit* (kunjungan keluarga), serta memberi fasilitas bagi klien pecandu narkoba yang sudah berumah tangga untuk melakukan *home visit*. Beberapa faktor yang mendukung perubahan klien pecandu narkoba antara lain: *Therape community* (pembentukan kepribadian yang baik bagi klien pengguna narkoba), Na (metode memberikan motifasi dengan cara kumpul shering bersama klien yg lainnya), dan Religius atau keagamaan, yaitu metode atau program pemulihan bagi klien pengguna narkoba yang paling utama disini.
2. Adapun tinjauan hukum islam terhadap peranan lembaga rehabilitasi narkotika dan obat-obatan terlarang dalam mengembalikan keharmonisan rumah tangga bagi pecandu narkoba ialah adanya nilai-nilai kemaslahatan. Tujuan syari'ah yaitu untuk meraih kemaslahatan dan menolak kemafsadatan, dalam Islam menjaga akal (Hifz al-Aql) merupakan salah satu

dari tujuan hukum islam (Maqasid As-Syariah), sebab itu segala bentuk perbuatan, makanan dan minuman yang menyebabkan rusaknya akal (kesadaran) diharamkan dalam islam, seperti minuman khamar ataupun yang memabukkan lainnya. Maka dari itu rehabilitasi yang diberlakukan kepada pecandu narkoba boleh dan harus dilakukan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat saran sehubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Hendaknya pengambilan kebijakan dalam hal ini Presiden bersama-sama dengan DPR RI segera merivisi Pasal 112 dalam Undang-undang No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika dengan memperberat ancaman pidana dan unsur-unsur pasal.
2. Bagi aparat penegak hukum khususnya kepada Polresta Kota Palembang harus lebih tanggap dalam menghadapi problematika narkotika yang ada di Indonesia saat ini, dalam menjalankan tugas diharapkan dapat bersikap obyektif untuk dapat memberikan kesempatan pecandu narkoba untuk direhabilitasi.